

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU
PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN**

SKRIPSI, MEI 2020

IIS DAHLIA

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DAN ANEMIA TERHADAP
DISMENORE PRIMER PADA REMAJA PUTRI DI DESA BABUSSALAM
KABUPATEN ROKAN HULU**

viii+ 42 Halaman + 8 Tabel + 2 Bagan + 12 Lampiran

ABSTRAK

Dismenore primer adalah nyeri menstruasi yang dirasakan wanita pada tahun pertama menstruasi yang berakibat terganggunya aktivitas fisik dan menurunkan daya konsentrasi belajar. Kejadian dismenore primer di Indonesia cukup tinggi yaitu sebesar 58,89%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) dan anemia dengan kejadian dismenore primer pada remaja putri di Desa Babussalam Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini dilakukan bulan Januari-Mei 2020 di Desa Babussalam Kabupaten Rokan Hulu. Jenis penelitian ini adalah analitik *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri usia 12-16 tahun di Desa Babussalam Kabupaten Rokan Hulu. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* sebanyak 50 orang remaja putri yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian didapatkan 64,0% remaja putri mengalami dismenore primer. Sebagian besar remaja putri tidak anemia (58,0%) dan 62,0% memiliki indeks massa tubuh kategori normal. Hasil analisis uji *chi square test* dengan derajat kepercayaan 95% menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara indeks massa tubuh ($p=0,001$) dan anemia ($p=0,003$) terhadap kejadian dismenore primer pada remaja putri. Disarankan kepada Kepala Desa Babussalam Kabupaten Rokan Hulu untuk bekerjasama dengan Puskesmas setempat melakukan sosialisasi tentang gizi seimbang pada remaja putri dalam rangka pencegahan anemia dan gizi kurang sebagai faktor penyebab terjadinya dismenore primer.

Kata Kunci : **Remaja, Indeks Massa Tubuh (IMT), Anemia,
Dismenore Primer**

Daftar Pustaka : **42 Referensi (2003-2019)**

**HEALTH POLYTECHNIC OF RIAU
PROGRAM STUDY D IV MIDWIFERY**

**THESIS, MAY 2020
IIS DAHLIA**

**THE RELATIONSHIP OF THE BODY MASS INDEX AND ANEMIA
TOWARDS PRIMARY DYSMENORRHEA TO THE TEENAGE GIRLS
IN BABUSSALAM VILLAGE, ROKAN HULU REGENCY**

viii + 42 pages + 8 tables + 2 charts + 12 appendices

ABSTRACT

Primary dysmenorrhea is menstrual pain felt by women in the first year of menstruation which results in disruption of physical activity and decreases learning concentration. The incidence of primary dysmenorrhea in Indonesia is quite high at 58.89%. This research aimed to determine whether there is a relationship between body mass index (BMI) and anemia with the incidence of primary dysmenorrhea to the teenage girls in Babussalam Village, Rokan Hulu Regency. This research was conducted in January to May 2020 in Babussalam Village, Rokan Hulu Regency. This research was observational analytic with cross sectional approach. The population was the teenage girls 12 to 16 years old in Babussalam Village, Rokan Hulu Regency. Sampling used a total sampling technique of 50 teenage girls who included in the inclusion criteria. The results showed 64.0% of teenage girls had primary dysmenorrhea. Most of the teenage girls were not anemic (58.0%) and 62.0% had a normal body mass index. The results of the chi square test analysis with a degree of confidence of 95% showed a significant relationship between body mass index ($p = 0.001$) and anemia ($p = 0.003$) on the incidence of primary dysmenorrhea in teenage girls. It was recommended to the Head of Babussalam Village, Rokan Hulu Regency to collaborate with the local Community Health Center to conduct socialization on balanced nutrition for teenage girls in the context of preventing anemia and malnutrition as a factor causing primary dysmenorrhea.

Keywords : **Teenage Girls, Body Mass Index (BMI), Anemia, Primary Dysmenorrhea**

Bibliography : **42 References (2003-2019)**